

Serah Terima Kasad Dari Jenderal TNI Mulyono Kepada Jenderal TNI Andika Perkasa

Ditulis oleh Penrem

Jumat, 30 November 2018 | 10:10 WIB



JAKARTA-tniad.mil.id,- Dalam menghadapi tantangan tugas yang kompleks dan dinamis, TNI AD membutuhkan pimpinan yang kuat, profesional dan visioner. Demikian disampaikan Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto saat menjadi Irup serah terima Kepala Staf

Serah Terima Kasad Dari Jenderal TNI Mulyono Kepada Jenderal TNI Andika Perkasa

Ditulis oleh Penrem

Jumat, 30 November 2018 | 10:10 WIB

Angkatan Darat (Kasad) dari Jenderal TNI Mulyono kepada Jenderal TNI Andika Perkasa, di Mabesad, Jakarta, Kamis (29/11/2018).

Saat menjadi Inspektur Upacara (Irup) Panglima TNI mengatakan, berdasarkan kekuatan sejarah dan rangkaian kelahiran Negara Kesatuan Republik Indonesia, menjadikan TNI AD sebagai komponen besar bangsa.

“Pada setiap zaman, TNI Angkatan Darat selalu memegang peranan penting, baik dalam konteks pertahanan keamanan, maupun dalam konteks pembangunan nasional secara umum,” urainya.

Dalam amanatnya tersebut, Panglima TNI juga menyampaikan bahwa pada setiap periode kepemimpinan nasional, sebagai bagian dari TNI, Angkatan Darat selalu memegang peran sentral dalam menghadapi dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hal tersebut, menurut Panglima, dikarenakan berbagai ancaman dan tantangan dari dalam dan luar negeri, telah membentuk TNI Angkatan Darat menjadi organisasi yang dinamis, modern dan adaptif.

“Kompleksitas tugas inilah, yang mendasari kebutuhan TNI Angkatan Darat, akan kepemimpinan yang kuat, profesional, dan visioner,” tegas Hadi Tjahjanto.

Menurut Panglima TNI, untuk menjaga keberlanjutan program pembangunan TNI Angkatan Darat dan ritme pencapaian tugas yang tinggi, dibutuhkan regenerasi kepemimpinan secara terencana dan terstruktur.

“Model kepemimpinan integral, berdasarkan pada kerangka kerja, membangun perilaku positif individu anggota organisasi, serta
Â membangun kesadaran secara kolektif pada organisasi,” jelas Panglima TNI.

Dalam hal prinsip kepemimpinan regeneratif, mantan Kasau ini menjelaskannya sebagai model kepemimpinan untuk meredefinisi siapa diri kita, dan selanjutnya meredesain apa yang akan dikerjakan.

“Dengan demikian akan selalu muncul proses perubahan yang berkelanjutan (sustainability), dalam gagasan maupun kinerja untuk mencapai tujuan organisasi,” tegas mantan Kasau ini.

“Akan lebih sempurna, jika dipadukan dengan model kepemimpinan transformasional, seorang pemimpin yang bekerja sama dalam suatu tim, mengidentifikasi kebutuhan akan perubahan, dan menyusun suatu visi sebagai panduan untuk pencapaian di masa depan,” imbuhnya.

Panglima TNI berharap, perubahan pimpinan ditubuh TNI Angkatan Darat dapat menjadi angin segar dan optimisme baru untuk mewujudkan postur TNI Angkatan Darat yang profesional, modern, dan berkomitmen global.

Menurut Panglima TNI, tahun 2019 adalah tahun yang sangat krusial, tidak hanya dalam konteks pentahapan pembangunan nasional 2020-2024, namun juga dalam konteks kepemimpinan nasional.

“Pegang teguh netralitas TNI dan tidak memihak pada kontestan manapun. Netralitas TNI adalah formulasi terbaik. Posisi TNI dalam kontestasi pemilihan umum, agar pesta demokrasi dapat berjalan dengan jujur, adil, dan berkualitas,” tegasnya.

Sebelum mengakhiri amanatnya Panglima TNI mengucapkan terima kasih kepada Jenderal TNI Mulyono atas kinerja

dan dedikasinya selama menjabat sebagai Kasad. “Kepemimpinan Jenderal telah memberikan inspirasi dan suri tauladan kepada seluruh prajurit, khususnya dalam menjaga profesionalisme, stabilitas dan soliditas organisasi,” tuturnya.

Kemudian kepada Jenderal TNI Andika Perkasa, Panglima TNI mengucapkan selamat atas

Serah Terima Kasad Dari Jenderal TNI Mulyono Kepada Jenderal TNI Andika Perkasa

Ditulis oleh Penrem

Jumat, 30 November 2018 | 10:10 WIB

kepercayaan negara untuk mengemban tugas jabatan sebagai Kepala Staf Angkatan Darat yang baru.

“Dengan kemampuan dan kapasitas yang sudah teruji, Jenderal akan mampu memimpin dan membawa TNI Angkatan Darat, menjadi organisasi yang hebat, dengan prajurit matra darat yang profesional dan solid,” pungkasnya. (Dispenad).